

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan di Taman Kanak-Kanak (TK) / RA Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kediri ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang berusaha mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci.¹ Dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif ini semua data yang diperoleh disajikan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna memperoleh data yang valid.

Bogdan dan Biklen (1982, 27-30) mengemukakan tentang ciri-ciri penelitian kualitatif sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexi J. Moleong bahwa : (1) Latar alami, dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada latar alami atau sesuai dengan konteks, hal ini dilakukan karena latar alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. (2) Manusia sebagai alat (instrumen), dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. (3) Lebih mementingkan proses dari pada hasil, penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi "*proses*" daripada "*hasil*". Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati

¹ Pedoman Skripsi (STAIN Kediri, 2002), 52.

dalam proses.² Kemudian secara lebih rinci Imron Arifin mengungkapkan bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif ini adalah : (a) mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci; (b) penelitiannya bersifat deskriptif; (c) lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk; (d) dalam menganalisis data cenderung secara induktif; (e) makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.³

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari satu konteks, yang dalam penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang “*Urgensi Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) Dalam Mengembangkan Social Skill Anak (Studi Analisa Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) / RA Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kediri)*”.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Lokasi penelitian adalah Taman Kanak-Kanak (TK) / RA Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kediri, dengan fokus penelitian pada urgensi taman kanak-kanak dalam mengembangkan *social skill* anak.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya, 1988), 4-7.

³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang : Kalimasahada Press, 1996), 49-50.

C. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci tentang fokus penelitian yang diteliti, yaitu pelaksanaan dari pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) / RA Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kediri dan orang-orang yang berada disekitar obyek penelitian. Selain diperoleh melalui informan, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data-data yang berbentuk kata-kata dan tindakan baik yang tertulis, maupun tidak tertulis.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait dengan dari mana data dapat diperoleh. Data penelitian ini diperoleh dari informan yang terdiri dari : Kepala sekolah, guru Taman Kanak-kanak (TK) / RA Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kediri, orang tua siswa dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi yang ada di institusi pendidikan tersebut.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data disini diperoleh melalui:

- a. Observasi Partisipan, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti. Metode ini digunakan

untuk memperoleh data tentang : kegiatan atau aktifitas selama pengajaran, fasilitas yang dimiliki dalam meningkatkan *social skill*, sarana dan prasarana lain dilingkungan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) / RA Al Irsyad Al Islamiyyah Kaliombo Kediri. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi.

- b. Wawancara mendalam, yaitu tanya jawab lisan yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara langsung. Percakapan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan terkait dengan fokus penelitian yang sedang diteliti. Data yang ingin diperoleh dengan wawancara ini antara lain : tentang kurikulum yang digunakan, metode pengajaran yang digunakan oleh guru, dan urgensi pendidikan taman kanak-kanak yang mendukung *social skill* anak. Data tersebut diperoleh dari Kepala Taman Kanak-Kanak, Guru Kelas, dan orang tua siswa. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara.
- c. Dokumentasi, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, misalnya data-data yang diperoleh melalui catatan-catatan, absensi petugas, transkrip, buku dan agenda, katalog dan lain sebagainya yang berhubungan dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui lebih lanjut tentang acuan kurikulum yang dipergunakan, GBPP TK, pelaksanaan (jadwal) pengajaran, dan sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan pengajaran yang meningkatkan *social skill* anak. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah pedoman dokumentasi.

E. Analisis Data

Menurut pendapat Patton seperti dikutip oleh Moleong, Analisis data adalah “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.⁴ Sedangkan Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong juga mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesa (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.⁵ Jika kita perhatikan kedua definisi di atas, maka definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data, sedangkan yang kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data.

Dalam bukunya Lexy J Moleong disebutkan bahwa “Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya”. Setelah data tersebut dibaca, dipelajari dan ditelaah maka langkah berikutnya ialah mengadakan *reduksi data* yang dilanjutkan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah-langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian di *kategorisasikan* pada langkah berikutnya. Kategori-

⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103.

⁵ *Ibid.*, 103.

kategori itu dilakukan sambil membuat *koding*. Tahap akhir dari analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.⁶ Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).⁷ Analisis data ini meliputi kegiatan pengurutan dan pengorganisasian data, pemilahan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting dan dipelajari, serta penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut: (a) Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi; (b) Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸ Tehnik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam: pertama triangulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada tehnik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari tehnik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda; (c) *Member check* maksudnya peneliti berupaya melibatkan dengan informan/responden untuk

⁶ Moleong, *Metode Penelitian...*, 190.

⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif..*, 104.

⁸ Moleong, *Metode Penelitian...*, 178

mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan dan keobyektifan data tersebut.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu; (a) Tahap sebelum ke lapangan, (b) Tahap pekerjaan lapangan; (c) Tahap analisis data; dan (d) Tahap penulisan laporan. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan : menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan dan seminar proposal penelitian. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan: pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Tahap analisis data meliputi : organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi.